



**LAPORAN AKUNTABILITAS DAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III
TAHUN 2016**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III
TAHUN 2017**

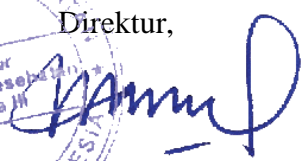

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Jakarta III kepada public atas kinerja pencapaian visi dan misinya pada tahun anggaran 2016. Penyusunan LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta III 2016 mengacu pada Peraturan Menteri PAN Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No. 950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta III ini tidak hanya memuat informasi mengenai keberhasilan pencapaian kinerja, tetapi juga menginformasikan ketidakberhasilan Politeknik Kesehatan Jakarta III dalam pencapaian tujuan dan sasaran sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja instansi pada masa yang akan datang.

Berbagai keberhasilan yang dicapai ,erupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat, dan kami menyadari bahwa dalam penyusunan LAKIP Politeknik Kesehatan Jakarta III ini masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh berbagai keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu pada kesempatan ini disampaikan permohonan maaf yang tulus kepada semua pihak.

Akhirnya dengan semangat transparansi dan komitmen untuk memberikan kontribusi terbaik, Politeknik Kesehatan Jakarta III akan terus berupaya membangun kultur organisasi yang lebih transparan dan akuntabel agar kepercayaan publik terhadap Politeknik Kesehatan Jakarta III semakin meningkat. Semoga dokumen ini memberikan manfaat bagi peningkaan kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III.

Bekasi, Januari 2017
Politeknik Kesehatan Jakarta III
Direktur,


Dra. Maryanah, Am.Keb., M.Kes
NIP. 185905201979122001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Visi dan Misi	2
D. Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Jakarta III	2
E. Sumber Daya	3
F. Jejaring Kerja	5
G. Sumber Anggaran	5
H. Program/Kegiatan yang Telah Dilaksanakan	6
BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	
A. Tujuan dan Sasaran	8
B. Rencana Kerja Tahunan	10
C. Penetapan Kinerja	14
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
A. Pengukuran Kinerja	19
B. Analisis Akuntabilitas Kinerja	24
C. Realisasi Anggaran	30
BAB IV Penutup	34

IKHTISAR EKSEKUTIF

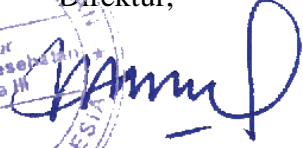

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang merupakan UPT Badan PPSDM Kesehatan yang menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan Diploma III dan IV (Keperawatan, Kebidanan, Analis Kesehatan dan Fisioterapi). Sebagai institusi pendidikan tinggi, Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai Tupoksi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Maka untuk mengetahui kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mengacu pada indikator kinerja Poltekkes Jakarta III yaitu:

- 1) Persentase lulusan tepat waktu.
- 2) Persentase lulusan dengan IPK 2,75.
- 3) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja.
- 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen.
- 5) Persentase publikasi karya ilmiah, dan
- 6) Jumlah/frekuensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2015 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2016 adalah: 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2016 terealisasi sebesar 96%, 2) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2016 terealisasi sebesar 100%, 3) Lulusan Politeknik Kesehatan Jakarta III yang terserap di pasar kerja sebesar 96%, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2016 adalah 70 judul, 5) Persentase realisasi publikasi karya ilmiah sebanyak 70 judul, sedangkan 6) Persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah 123 kegiatan.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa:

- 1) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tetap menjaga standard IPK kelulusan mahasiswanya,
- 2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III memfasilitasi alumni didalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama dengan institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan memperoleh pekerjaan
- 3) Jumlah peneliti yang melakukan penelitian harus terus ditingkatkan dengan memfasilitasi serta memberikan pelatihan guna meningkatkan motivasi dosen, dan juga memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya.
- 4) Melakukan pengajuan akreditasi terhadap Jurna Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITEK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan Jurnal Keperawatan (JKEP) dan mempublikasikannya secara online melalui media E-Jurnal, sehingga publikasi karya ilmiah di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan lebih meningkatkan kredit poin bagi peneliti, dan
- 5) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam hal pengabdian masyarakat.

Bekasi, Januari 2017
Politeknik Kesehatan Jakarta III
Direktur,


Dra. Maryamah, Am.Keb., M.Kes
NIP. 195905201979122001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan UPT Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI yang wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP harus mengacu pada Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. LAKIP disusun setiap bulan Januari sesuai dengan berakhirnya tahun anggaran.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administrasi dibina oleh Kepala BPPSDM Kesehatan, dan secara teknis akademik dibina Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

2. Tugas

Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan yaitu melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan atau program Diploma IV sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif

C. VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Visi Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah “*Menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul dalam teknologi kesehatan*”. Sedangkan misi Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter.
2. Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan.
3. Menyelenggarakan, membina, dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai institusi nasional dan internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global.

D. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan *stake holder*.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

E. SUMBER DAYA

Kegiatan yang dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2016 adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam jasa pendidikan formal dan informal serta jasa layanan kesehatan kepada masyarakat umum dan profesi.

Untuk melaksanakan layanan tersebut sumber daya yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain:

- 1) Mahasiswa yang berjumlah 1777 orang dan terdiri dari :
 - a) Jurusan Keperawatan yang memiliki Program studi DIII keperawatan
 - b) Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan dan Program studi DIV Kebidanan
 - c) Jurusan Analis Kesehatan yang terdiri dari program studi D III dan Program studi D IV Analis Kesehatan
 - d) Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi D IV Fisioterapi

Jumlah mahasiswa setiap tahun meningkat. Pada tahun 2016 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 1777 mahasiswa. Perbandingan jumlah mahasiswa tahun 2015 dan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III

NO	JURUSAN	JUMLAH MAHASISWA 2015		TOTAL	JUMLAH MAHASISWA 2016		TOTAL
		L	P		L	P	
1	Analisis Kesehatan	30	251	281	21	335	356
2	Kebidanan	0	586	586	0	595	595
3	Keperawatan	63	531	594	42	551	593
4	Fisioterapi	31	161	192	39	194	233
	JUMLAH	124	1529	1663	102	1675	1777

2) Dosen

Mayoritas jenjang pendidikan dosen Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Data dosen di Poltekkes Jakarta III ditunjukkan melalui pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Persentase dosen berdasarkan jenjang pendidikan

JURUSAN	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Keperawatan	0	0.00	45	90.00	5	10.00	50
Kebidanan	0	0.00	41	95.35	2	4.65	43
Analisis Kesehatan	0	0.00	19	100.00	0	0.00	19
Fisioterapi	0	0.0	15	93.75	1	6.25	16
TOTAL	6	4.32	120	93.75	8	6.25	128

3) Tenaga Kependidikan

Selain dosen, Politeknik Kesehatan Jakarta III juga memiliki tenaga kependidikan atau tenaga administrasi. Sampai akhir tahun 2016, jumlah tenaga kependidikan adalah sebanyak 77 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah tenaga kependidikan Politeknik Kesehatan Jakarta III Tahun 2016

UNIT KERJA	STRATA PENDIDIKAN											
	SD		SMP		SMA		DIII		S1		S2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Jurusan Keperawatan	2	1	1	2	7	8	3	1	1	4	-	-
Jurusan Kebidanan	5	3	3	3	7	9	1	4	2	2	-	-
Jurusan analisis Kesehatan	1	-	-	1	5	1	1	-	1	1	-	-
Jurusan Fisioterapi	-	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	-
Direktorat	2	-	1	1	26	7	2	1	9	10	3	3
TOTAL	10	4	5	7	45	26	8	7	14	17	3	3

4) Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai di bangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Tahap pembangunan selanjutnya dilakukan pada gedung

analisis kesehatan untuk menambah fasilitas dan sarana pembelajaran. Pada akhir tahun 2016, fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50-100 mahasiswa *sebanyak 36 ruang kelas*
- Laboratorium sesuai profesi : Laboratorium Keperawatan (8), Kebidanan (8), Analisis Kesehatan (11) dan Fisioterapi (3).
- Laboratorium terpadu : anatomi fisiologi, bahasa dan komputer berbasis multi media.
- Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan nasional dan internasional untuk pembelajaran profesi Keperawatan, Kebidanan, Analisis Kesehatan, Fisioterapi.
- Lahan yang digunakan praktek mahasiswa dan penelitian dosen adalah RSU, RSUD, RSJ, Puskesmas, panti wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat.

F. JEJARING KERJA

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- Organisasi keprofesian : PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTAKI, dll.
- Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi)
- Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya dinas kesehatan propinsi
- Panti Wredha di wilayah DKI Jakarta
- Institusi lain seperti : Spa Centre, Sport Centre,

G. SUMBER ANGGARAN

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA 2016 yang berasal dari anggaran rupiah murni dan BLU melalui Tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No PMK/179/05/2011). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

NO	SUMBER ANGGARAN	TAHUN	
		2015	2016
1	RM	Rp 35.511.091.000	Rp 74.035.538.000
2	BLU	Rp 19.656.011.000	Rp 20.586.995.000
	TOTAL	Rp 55.167.102.000	Rp 94.622.533.000

H. PROGRAM/KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. Layanan Perkantoran,
 - pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
 - penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
2. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
 - a. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran
 - RKAKL
 - RBA
 - b. Laporan Kegiatan dan Pembinaan
 - WS Akademik : Portofolio, Penilaian BKD, Updating peraturan akademik, penilaian sertifikasi dosen, tracer study, penyusunan remunerasi, pengembangan kurikulum pendidikan tinggi Poltekkes Kemenkes Jakarta III
 - Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pertemuan delegasi dan rapat, jasa KAP dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi penggunaan Logbook, sosialisasi SKP, Updating SIAK, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan, penyempurnaan PUPNS,
 - Kegiatan operasional jurusan : visitasi akreditasi, perpindahan kampus, persiapan prodi profesi.
3. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI, Pengelolaan SABMN dan penyusunan LAKIP
4. Laporan Kinerja.
 - Penjaminan Mutu : Audit internal, persiapan akreditasi, bimbingan akreditasi, visitasi akreditasi

- Diklat dan pengembangan : mapping data dan need assessment, WS metode SCL bagi dosen, studi banding unit diklat, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, dll)
- 5. Penandatanganan MoU
- 6. Penyusunan LAKIP
- 7. Pengembangan sarana dan prasarana gedung pendidikan
- 8. Pengembangan system portal alumni dan e-learning
- 9. Penelitian oleh tenaga pendidik berupa penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan pembentukan komite etik penelitian melalui pelatihan dan workshop
- 10. Pengelolaan lulusan : upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah
- 11. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi
 - Workshop pelaporan PDPT
 - Pengabdian masyarakat dosen
- 12. Tubel Mahasiswa Gakin
- 13. Penerbitan Jurnal/Buletin
- 14. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi Sipenmaru, PPSM, Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelatihan BEM dan LDK
- 15. Kegiatan pendidikan Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Analis Kesehatan, Fisioterapi
 - Rapat persiapan PBM
 - Rapat koordinasi pembelajaran
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi : ujian semester, penilaian pencapaian kompetensi, karya tulis ilmiah/ Skripsi/Ujian Akhir Program, Studi Kasus Komprehensif,
 - Pembimbing akademik
 - Pelaksanaan semester antara
- 16. Pembuatan company profile digital.
- 17. Pendirian prodi baru (profesi Ners, profesi bidan)
- 18. Evaluasi struktur organisasi
- 19. Menerapkan tarif BLU (UKT)
- 20. Pelaksanaan remunerasi

BAB II PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2016 mengacu pada Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2014 – 2018. Tujuan dan sasaran tersebut diturunkan dari setiap empat Misi yang ada, sehingga dalam penyajian ini akan selalu diawali dengan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. Misi Pertama

Adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang menguasai IPTEK di bidang kesehatan, berbudaya dan berkarakter:

TUJUAN	SASARAN
Menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, terdidik dengan penguasaan IPTEK Kesehatan, berbudaya dan berkarakter	Dihasilkannya lulusan yang : memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan stakeholder, terdidik, terlatih dan handal serta menguasai ketrampilan, yang mampu bersaing dengan lulusan luar negeri, untuk menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri
	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan penjaminan mutu perguruan tinggi
	Terwujudnya peran serta “ <i>eksternal stakeholder</i> ” dalam peningkatan dan pengembangan pendidikan tinggi
	Terwujudnya manajemen pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis informasi dan teknologi
	Meningkatnya sumber pendanaan dari unit bisnis, meminimalkan ketergantungan dengan APBN dan menurunkan ketergantungan pada dana dari mahasiswa (SPP)

2. Misi Kedua

Adalah Menerapkan dan mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan melalui penelitian berkesinambungan:

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan peran Poltekkes Jakarta III dalam penelitian yang berkesinambungan untuk	Terciptanya hasil penelitian berupa karya pengetahuan, model/metode baru, ilmu dan teknologi di bidang kesehatan

TUJUAN	SASARAN
mengembangkan IPTEK baru di bidang kesehatan	Terwujudnya penambahan kasanah keilmuan di bidang kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
	Terwujudnya hasil karya penelitian unggulan yang handal dan tepat guna untuk dimanfaatkan oleh pelayanan kesehatan dan masyarakat

3. Misi Ketiga

Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan teknologi kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat:

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan peran sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri dalam hidup	Terwujudnya peran sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III, dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri dalam hidup sehat
	Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan dalam bidang organisasi kemasyarakatan, olah raga dan kesenian

4. Misi Empat

Adalah menyelenggarakan kemitraan dengan berbagai Institusi Nasional dan Internasional untuk membangun kekuatan bersama dalam menghadapi tantangan global dalam dunia pendidikan tenaga kesehatan

TUJUAN	SASARAN
Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan dan pengembangan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat pada skala Nasional dan Internasional	Meningkatnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di dalam negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
	Terwujudnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan di luar negeri sebagai upaya untuk peningkatan kualitas proses pembelajaran
	Meningkatnya jalinan kerjasama dengan Institusi Pelayanan Kesehatan untuk terfasilitasinya pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

TUJUAN	SASARAN
	Terwujudnya jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhubungan dengan program prioritas pemerintah daerah maupun pusat
	Terselenggaranya kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain yang memiliki Jurnal terakreditasi dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
	Terlaksananya kegiatan kerjasama dengan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan lain untuk menjadi Mitra Bebestari dalam rangka meningkatkan kualitas Jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja dan target tahun 2016 Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2014 – 2018 yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

No	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	Kompetensi SDM meningkat	1.1 Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	6
			1.2 Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	6
			1.3 Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	128
			1.4 Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	77
			1.5 Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui Tugas belajar	5
			1.6 Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	12
			1.7 Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24
2.	Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas	Jumlah sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, bertambah	2.1 Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	619 4 -
			2.2 Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1

No	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			2.3 Jumlah SIM Lab berbasis IT	2
3.	Pengembangan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	Terlaksananya pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi	3.1 Jumlah Sistem Informasi yang dikembangkan	3
			3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	1
			3.3 Update SIAK	1
			3.4 Revitalisasi infrastruktur jaringan internet	1
4.	Pengembangan <i>softskill</i> , <i>artskill</i> melalui kegiatan akademik dan kemahasiswaan	kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang mengembangkan <i>softskill</i> , dan <i>artskill</i>	4.1 Jumlah kurikulum institusi yang mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6
			4.2 Jumlah panduan pengembangan suasana akademik	1
			4.3 Jumlah kegiatan yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa	6
			4.4 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4
5	Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa berdasarkan standar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.	Kegiatan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa	5.1 Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	100%
			5.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%
			5.3 Persentase bimbingan persiapan uji kompetensi	100%
			5.4 Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA	60
			5.5 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	2
			5.6 Persentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100%
			5.7 Persentase mahasiswa Lulus tepat waktu	100%
6	Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu internal dan eksternal	Terlaksana penjaminan mutu internal dan eksternal pengelolaan pendidikan	6.1 Jumlah dokumen system mutu : manual prosedur	24
			6.2 Jumlah kegiatan audit mutu internal di prodi	6
			6.3 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	5

No	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			6.4 Persentase pelanggan yang puas	90%
7	Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	Kurikulum berkembang secara berkesinambungan	7.1 Jumlah kegiatan Tracer Studi	4
			7.2 Jumlah kurikulum institusi yang sudah di review bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	6
			7.3 Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	120
			7.4 Jumlah MoU dengan institusi pendidikan Tinggi luar negeri	2
8	Pengembangan institusi melalui penambahan Program Studi Baru	Penambahan Program Studi	8.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
			8.2 Jumlah SK penambahan Prodi Baru	3
			8.3 Persentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	75%
			8.4 Jumlah kegiatan promosi Prodi baru	11
9	Meningkatkan kualitas pelayanan, perencanaan dan penganggaran	Pelayanan, perencanaan dan penganggaran yang berkualitas	9.1 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2
			9.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12
			9.3 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1
			9.4 Jumlah karyawan mengikuti pelatihan audit	2
			9.5 Melaksanakan audit keuangan eksternal/WBK	1
10	Peningkatan disiplin kinerja dan akuntabilitas pengelola dan pelaksana pendidikan	Pengelola dan pelaksana pendidikan memperlihatkan disiplin kinerja dan akuntabel dalam bekerja	10.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1
			10.2 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	90%
			10.3 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1
11	Peningkatan kualitas laporan keuangan melalui	Laporan keuangan sesuai rekening satu	11.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1
			11.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3

No	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	pintu dan terkomputerisasi	11.3 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
			11.4 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1
12	Peningkatan jumlah penelitian dosen yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	Jumlah penelitian dosen yang bermanfaat bagi masyarakat	12.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian	90%
			12.2 Persentase penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing	10%
			12.3 Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	4
13	Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	frekuensi desiminasi hasil penelitian	13.1 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2
			13.2 Jumlah judul penelitian Publikasi melalui seminar	50
			13.3 Jumlah judul penelitian yang di Publikasi melalui jurnal terakreditasi	6
14	Peningkatan peran Poltekkes Jakarta III dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	Poltekkes Jakarta III berperan dalam pembangunan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	14.1 Persentase dosen yang melaksanakan program pengabdian masyarakat	70%
			14.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar	30%
			14.3 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	3%
			14.4 Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan Beasiswa Gakin	5%
15	Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	Poltekkes Jakarta III menjadi pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	15.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	10%
			15.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan bidang kemasyarakatan	10%
			15.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	20%
			15.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	30

No	PROGRAM	OUTPUT	INDIKATOR KINERJA	TARGET
			15.5 Jumlah kegiatan UKM	7
			15.6 Persentase mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%
			15.7 Jumlah laporan benchmark	1
			15.8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	6
			15.9 Jumlah Kegiatan alumni dalam mendukung kegiatan tri darma PT	1
			15.10 Jumlah kegiatan tracer studi	3
16	Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	Memperluas akses kerja dengan insitusi pendidikan tinggi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	16.1 Jumlah pelatihan bagi CI	1
			16.2 Jumlah Penambahan Mou 16.1.1 Dalam Negeri 16.1.2 Luar Negeri	15
			16.3 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialisasi proses PBM	90%
			16.4 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar	2
			16.5 Persentase dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	5

C. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Politeknik Kesehatan Jakarta III ditetapkan setelah DIPA tahun 2016 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dalam renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan kinerja yang dijabarkan dalam tabel berikut ini:

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan	1.1. Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	6
		1.2. Jumlah rekrutmen tenaga kependidikan	6
		1.3. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	128
		1.4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	77
		1.5. Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui Tugas belajar	5

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		1.6. Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	12
		1.7. Jumlah dosen tamu (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24
2.	Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, melalui program kegiatan	2.1. Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	619 4 -
		2.2. Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1
		2.3. Jumlah Sim Lab berbasis IT	1
3.	Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	3.1. Jumlah system informasi yang dikembangkan	3
		3.2. Mengembangkan manajemen aset berbasis TIK	1
		3.3. Update SIAK	1
		3.4. Revitalisasi infrastruktur jaringan internet	1
4.	Meningkatkan kualitas <i>softskill</i> , <i>artskill</i> dan kesempatan untuk mengembangkannya melalui kegiatan	4.1. Jumlah kurikulum dengan mengintegrasikan <i>softskill</i> dalam pembelajaran	6
		4.2. Jumlah panduan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa	1
		4.3. Jumlah Kegiatan UKM untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa	6
		4.4. Jumlah pelatihan untuk meningkatkan <i>softskill</i>	4
5.	Mengelola keterlaksanaan penilaian dan evaluasi kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan atas beberapa standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan Institusi mengacu pada standar Nasional	5.1. Persentase lulusan dengan IPK > 2,75	100%
		5.2. Prosentase Mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%
		5.3. Prosentasi bimbingan persiapan uji kompetensi	100%
		5.4. Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA	60
		5.5. Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE	2
		5.6. Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi	100%
		5.7. Persentase mahasiswa Lulus tepat waktu	100%
6.	Meningkatkan mutu	6.1. Jumlah dokumen mutu perguruan tinggi	24

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, ISO dan survai kepuasan pelanggan/ stake holders	6.2. Jumlah prodi yang sudah melaksanakan audit mutu internal	6
		6.3. Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes	5
		6.4. Persentase kepuasan pelanggan	90%
7.	Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	7.1. Jumlah kegiatan Tracer Studi	4
		7.2. Jumlah kurikulum institusi yang sudah di review bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	6
		7.3. Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	120
		7.4. Jumlah MoU dengan institusi pendidikan Tinggi luar negeri	2
8.	Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	8.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1
		8.2 Jumlah SK penambahan prodi baru	3
		8.3 Persentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	75%
		8.4 Jumlah kegiatan promosi prodi baru	11
9.	Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran,	9.1. Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2
		9.2. Jumlah dokumen laporan keuangan	12
		9.3. Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1
		9.4. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan audit	2
		9.5. Melaksanakan Audit Keuangan eksternal/WBK	1
10.	Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan	10.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1
		10.2. Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	90%
		10.3. Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM	1
11.	Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	11.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1
		11.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3
		11.3. Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%
		11.4. Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
12.	Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	12.1. Persentase dosen yang melakukan penelitian	90%
		12.2. Persentase Penelitian dosen yang masuk ke penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing	10%
		12.3. Persentase hasil penelitian yang terimplementasi	4
13.	Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	13.1. Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2
		13.2. Jumlah judul Publikasi penelitian melalui seminar	50
		13.3. Jumlah Publikasi penelitian melalui jurnal terakreditasi	6
14	Peningkatan peran poltekeks Jakarta III dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	14.1. Persentase dosen yang Melaksanakan program pengabdian masyarakat	70%
		14.2. Persentase mahasiswa yang mengikuti Pelatihan kepemimpinan dasar	30%
		14.3. Persentase jumlah Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	3%
		14.4. Persentase jumlah Beasiswa mahasiswa Gakin	5%
15	Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	20.1. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan dalam bidang organisasi	10%
		20.2. Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan dalam bidang kemasyarakatan	10%
		20.3. Persentase mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan kesenian dan olahraga	20%
		20.4. Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	30
		20.5. Jumlah Kegiatan UKM	7
		20.6. Persentasi mahasiswa yang terlibat kegiatan pengabdian masyarakat	30%
		20.7. Jumlah laporan benchmark	1
		20.8. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	6
		20.9. Jumlah kegiatan alumni dalam mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1
16	Memperluas akses kerja dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri dan luar	16.1. Jumlah pelatihan bagi CI	1
		16.2. Jumlah penambahan MoU • Dalam negeri	15

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	negeri serta institusi pelayanan didalam negeri	• Luar negeri	
		16.3 Persentase stakeholder yang hadir dalam sosialisasi proses PBM	90%
		16.4 Jumlah Model lahan Praktik yang memenuhi standar	2
		16.5 Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri	5

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

1. Target dan realisasi Kinerja

Kinerja tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan enam indikator utama yaitu :

- a. Persentase jumlah lulusan tepat waktu.
- b. Persentase Jumlah lulusan dengan IPK 2,75
- c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)
- d. Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun)
- e. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun.
- f. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun).

Ketercapaian Indikator Kinerja Utama sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Namun ketercapaian kinerja utama tersebut bukan berarti penjumlahan atau rata-rata dari beberapa indikator pendukung yang ada dalam Indikator Kinerja Utama.

2. Realisasi dibandingkan target

Pengukuran kinerja tahun 2016 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2016 harus melihat target akhir Renstra tahun 2015 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2016 terhadap tahun 2015. Sedangkan proporsi realisasi di dapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel 3.1
PENGUKURAN KINERJA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA III

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
I.	Persentase Lulusan tepat waktu			100%	100%
1.		Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kompetensi melalui	1.1. Jumlah rekrutmen tenaga pendidik	6 org	4 org
			1.2. Jumlah rekrutmen tenaga	6 org	16 org

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
		pendidikan dan pelatihan	kependidikan		
			1.3. Jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan	128 org	5 org
			1.4. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan	77 org	5 org
			1.5. Jumlah SDM yang ditingkatkan kualifikasinya melalui Tugas belajar	5 org	5 org
			1.6. Jumlah dosen yang diusulkan untuk mengikuti sertifikasi dosen	12 org	15 org
			1.7. Jumlah dosen tamu dari (dalam dan luar negeri) yang melakukan pengajaran	24	13 org
2.		Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas, melalui program kegiatan	2.1. Penambahan sarana pendidikan a. Alat laboratorium b. Alat bantu mengajar c. Buku perpustakaan	619 4 -	619 4 -
			2.2. Jumlah sistem layanan perpustakaan digital	1 sistem	1 sistem
			2.3. Jumlah Sim Lab berbasis IT	2	2
3.		Meningkatkan pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi, melalui kegiatan	3.1 Jumlah system informasi yang dikembangkan	3	4
			3.2 Mengembangkan manajemen aset berbasis Teknologi Informasi Komunikasi	1 kgt	-
			3.3 Update SIAK	1	1
			3.4 Revitalisasi infrastruktur jaringan internet	1	-
4.		Meningkatkan kualitas <i>softskill</i> , <i>artskill</i> dan kesempatan untuk mengembangkannya melalui kegiatan	4.1 Jumlah kurikulum yang mengintegrasikan soft skill dalam pembelajaran	6	6
			4.2 Jumlah panduan tentang suasana akademik yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa	1	2
			4.3 Jumlah kegiatan UKM untuk meningkatkan minat dan bakat mahasiswa	6	11
			4.4 Jumlah pelatihan untuk meningkatkan softskill	4	4
5.		Pengembangan melalui penambahan Program Studi Baru	5.1 Jumlah proposal Usulan Prodi baru	1	3
			5.2 Jumlah SK penambahan prodi baru	3	2

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
			5.3 Presentasi pemenuhan SDM dan sarana prasarana	75%	
			5.4 Jumlah kegiatan promosi prodi baru	11	27
6.		Pengembangan dan penyempurnaan kurikulum secara berkesinambungan	7.2. Jumlah kegiatan Tracer Studi	4	4
			6.1 Jumlah kurikulum institusi yang sudah di review bersama stake holder berdasarkan hasil tracer study	6	6
			6.2 Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	120	135
			6.3 Jumlah MoU dengan institusi pendidikan Tinggi luar negeri	2	5
7		Meningkatkan kualitas pelayanan perencanaan dan penganggaran,	7.1 Jumlah dokumen Perencanaan keuangan	2	6
			7.2 Jumlah dokumen laporan keuangan	12	12
			7.3 Jumlah Pedoman tata cara mengelola barang dan asset perguruan tinggi	1	1
			7.4 Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan audit	2	28
8		Memacu semua sektor untuk meningkatkan disiplin kinerja dan akuntabilitas para pengelola dan pelaksana pendidikan	8.1 Jumlah dokumen kebijakan disiplin kinerja	1	1
			8.2 Persentase pengisian monitoring kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas sehari-hari.	90%	100%
			8.3 Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas SDM (<i>Capacity Building</i>)	1	1
9		Meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan rekening satu pintu dan sistem keuangan terkomputerisasi	9.1 Jumlah dokumen laporan keuangan	1	1
			9.2 Jumlah nomor rekening keuangan yang digunakan	3	3
			9.3 Persentase laporan keuangan tepat waktu	100%	100%
			9.4 Melaksanakan audit keuangan eksternal/ WBK	1	1
II.	Presentasi lulusan dengan IPK > 2,75			100%	100%
10		Mengelola keterlaksanaan penilaian dan	10.1 Persentasi Mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi	100%	100%
			10.2 Prosentasi bimbingan	100%	100%

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
		evaluasi kompetensi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III berdasarkan atas beberapa standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan Institusi mengacu pada standar Nasional	<p>pesiapan uji kompetensi</p> <p>10.3 Jumlah dosen sebagai penulis soal, reviewer dan IBA</p> <p>10.4 Jumlah prodi yang menggunakan metode uji OSCE</p> <p>10.5 Prosentase mahasiswa lulus uji kompetensi</p> <p>10.6 Persentasi mahasiswa yang mengikuti TO uji kompetensi</p>	<p></p> <p>60</p> <p>2</p> <p>100%</p> <p>100%</p>	<p></p> <p>30</p> <p>2</p> <p>99%</p> <p>100%</p>
11		Meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan melalui penjaminan mutu dan akreditasi, ISO dan survai kepuasan pelanggan/ stake holders	<p>11.1 Jumlah dokumen mutu perguruan tinggi</p> <p>11.2 Jumlah prodi yang sudah melaksanakan audit mutu internal</p> <p>11.3 Jumlah Program studi terakreditasi oleh BAN PT/LAM PT Kes</p> <p>11.4 Persentase kepuasan pelanggan</p>	<p>24</p> <p>6</p> <p>5</p> <p>90%</p>	<p>24</p> <p>6</p> <p>3</p> <p>60%</p>
III.	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja			75%	96%
12		Memperluas akses kerja dengan insituti pendidikan tingi kesehatan di dalam negeri maupun di luar negeri untuk penngkatan kualitas pembelajaran	<p>12.1 Jumlah pelatihan bagi CI</p> <p>12.2 Jumlah Penambahan Mou Dalam Negeri Luar Negeri</p> <p>12.3 Persentase stakeholder yang hadir dalam Sosialisasi proses PBM</p> <p>12.4 Jumlah model lahan praktik yang memenuhi standar</p> <p>12.5 Persentase dosen yang mengikuti pelatihan di luar negeri</p>	<p>1</p> <p>15</p> <p>90%</p> <p>2</p> <p>5</p>	<p>1</p> <p>10</p> <p>100%</p> <p>2</p> <p>4</p>
IV.	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun			70 judul	70 judul
13		Peningkatan jumlah penelitian oleh pendidik yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat	<p>13.1 Persentase dosen yang melakukan penelitian</p> <p>13.2 Persentase Penelitian dosen yang masuk ke penelitian unggulan tingkat nasional dan hibah bersaing</p> <p>13.3 Junlah hasil penelitian yang terimplementasi</p>	<p>90%</p> <p>10</p> <p>4</p>	<p>99,2%</p> <p>17,59%</p> <p>3</p>
V.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun				
14		Peningkatan frekuensi desiminasi	14.1 Jumlah penerbitan jurnal Poltekkes Jakarta III/tahun	2	2

No.	IKU	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI
		hasil penelitian untuk di manfaatkan masyarakat	14.2 Jumlah Publikasi penelitian melalui seminar	50%	60%
			14.3 Jumlah Publikasi penelitian melalui jurnal terakreditasi	6	5
VI.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun			278 Kegiatan	282 Kegiatan
15		Peningkatan peran poltekeks Jakarta III dalam proses pembangunan dan pemberdayaan masyarakat	15.1 Persentase dosen yang Melaksanakan program pengabdian masyarakat	70%	100%
			15.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Dasar	30%	30%
			15.3 Persentase jumlah mahasiswa penerima Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi	3%	3,3%
			15.4 Persentase jumlah mahasiswa penerima Beasiswa Gakin	5%	6,01%
16		Peningkatan dan pengembangan peran poltekeks Jakarta III sebagai pusat kegiatan mahasiswa dan pengembangan kemahasiswaan	16.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan keorganisasian	10%	12,63%
			16.2 Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan dalam bidang kemasyarakatan	10%	20%
			16.3 Persentase mahasiswa yang ikut dalam kegiatan kesenian dan olahraga	20%	30%
			16.4 Jumlah mahasiswa yang ikut dalam kegiatan pramuka tingkat nasional	30	40
			16.5 Jumlah kegiatan UKM	7	11
			16.6 Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat	30%	32,9%
			16.7 Jumlah laporan benchmark	1	4
			16.8 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa	6	11

3. Perbandingan realisasi kegiatan tahun dalam 3 tahun terakhir

Tabel 3.2
Perbandingan realisasi kegiatan tahun 2014 – 2016

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI		
		2014	2015	2016
I.	Persentase Lulusan tepat waktu	92,4%	100%	100%
II.	Presentasi lulusan dengan IPK > 2,75	100%	100%	100%
III.	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja	75%	96%	96%
IV.	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	52 judul	53 judul	70 judul
V.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	2 dok	5 dok	5 dok
VI.	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	93 kgt	114 kgt	282 kgt

B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Menganalisa pencapaian kinerja tahun 2016, perlu melihat kinerja tahun 2016, target yang ditetapkan dan target akhir tahun 2018, dengan demikian kita dapat memahami faktor hambatan, dan penunjang serta yang penting adalah posisi kinerja tahun 2016 terhadap target akhir tahun 2018, sehingga kita dapat menetapkan strategi ulang atau langkah langkah dalam mencapai visi tahun 2018. Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

1. Persentasi lulusan tepat waktu

a. Indikator Kinerja

Persentase Lulusan Tepat Waktu

b. Target

Data yang dipergunakan untuk mengetahui jumlah lulusan tepat waktu pada tahun 2016 ini adalah dengan membandingkan antara jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun Akademik 2013- 2014. Untuk target lulusan tepat waktu pada tahun 2016 yaitu 100%

c. Realisasi

Berdasarkan data mahasiswa baru tahun akademik 2013-2014 untuk Program Diploma III Reguler sebanyak 454 orang, Program RPL Analis kesehatan 38 orang, Program DIV Fisioterapi sebanyak 45 orang. Berdasarkan ada data lulusan tahun 2016 didapatkan jumlah lulusan program Diploma III 444 orang. RPL 38 orang, dan DIV fisioterapi 44 orang. Lulusan tahun 2016 lainnya sebanyak 10 orang adalah

mahasiswa yang masuk pada tahun akademik 2012-2013. Dengan demikian seluruh lulusan dapat lulus antara 6 hingga 8 semester. Berdasarkan data tersebut diketahui data lulusan tepat waktu sebanyak 100 %.

d. Capaian

Secara keseluruhan dari target kelulusan tepat waktu masa pendidikan selama 3-4 tahun atau 6-8 semester yang ditargetkan sebanyak 100%. Pada tahun 2016 ini mampu mencapai 100%. Kondisi capaian lulusan tepat waktu tersebut dapat dipertahankan dari pencapaian tahun 2015 yang juga dapat meraih 100%.

e. Faktor – Faktor Penghambat

Hal-hal yang merupakan faktor penghambat dalam mencapai ketercapaian target lulusan tepat waktu, dapat dipengaruhi beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Keterbatasan sosial ekonomi peserta didik menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat terselesainya pendidikan tepat waktu.

f. Upaya Penyelesaian Masalah

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah lulusan tepat waktu diantaranya melakukan peningkatan kualifikasi SDM sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuan. Melakukan identifikasi potensi dan kelemahan mahasiswa, melalui kegiatan bimbingan akademik, memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan kemahasiswaan dan pemberian beasiswa bagi mahasiswa Gakin. Selain itu peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran juga dilakukan sebagai upaya peningkatan pembelajaran. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan di masyarakat, dan mengembangkan metode pembelajaran partisipatif yang melibatkan mahasiswa secara aktif.

2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75

a. Indikator Kinerja

Persentase Lulusan tahun 2016 dengan IPK 2,75

b. Target

Target yang ingin dicapai adalah 100% dari mahasiswa yang lulus tahun ajaran 2015 - 2016 mendapatkan IPK 2,75

c. Realisasi

Untuk dapat menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Kesehatan Jakarta III, setiap mahasiswa diwajibkan memiliki IPK 2,75. Jumlah lulusan akan berbanding lurus dengan IPK. Sehingga persentase jumlah lulusan dengan IPK 2,75 yang ada di Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah sebesar 100%.

d. Capaian

Persentase capaian IPK lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2016, sesuai dengan realisasi yaitu 100%.

e. Faktor – Faktor Pendukung

Sejak tahun 2008 Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah menetapkan IPK lulusan minimal 3.00. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesadaran mahasiswa dan kontrol dari dosen pengampu mata kuliah dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mendapat hasil yang lebih baik.

f. Upaya yang dilakukan

Untuk tetap mempertahankan IPK mahasiswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran, hal yang sudah dilakukan oleh Poltekkes Jakarta III, antara lain:

- a) Perencanaan pembelajaran bagi mahasiswa sudah mulai disiapkan oleh dosen melalui workshop PBM yang dilaksanakan setiap 1 bulan sebelum pelaksanaan pembelajaran di mulai. Workshop ini dilakukan dalam rangka menyusun program pembelajaran, materi, metode, hingga perencanaan evaluasi.
- b) Workshop metode SCL (*Student Center Learning*) untuk meningkat kan kapasitas dosen dalam menerapkan metode pembelajaran baik itu pembelajaran teori dan Praktik. Peningkatan kapasitas dosen dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal pembelajaran dan keilmuan,
- c) Mengundang dosen pakar dan narasumber juga dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
- d) Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran turut mendukung dalam hal pencapaian IPK mahasiswa.
- e) Peningkatan mutu pendidikan melalui kegiatan penjaminan mutu (internal dan eksternal)

3. Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

a. Indikator Kinerja

Persentase Lulusan di Pasar Kerja

b. Target

Data yang dipergunakan untuk mengetahui persentase lulusan di pasar kerja waktu tahun 2016 ini adalah dengan melihat jumlah lulusan pada tahun 2016 dengan yang di serap di pasar kerja. Untuk target persentase lulusan di pasar kerja tahun 2016 yaitu 96%

c. Realisasi

Berdasarkan data lulusan tahun akademik 2015-2016 untuk Program Diploma III sebanyak 444 orang. Berdasarkan hasil penelusuran terhadap lulusan tersebut didapatkan data bahwa 96% lulusan telah terserap di pasar kerja dalam waktu 6 bulan setelah dinyatakan lulus dari institusi pendidikan.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi pada tahun 2016 adalah sebesar 96%. Jumlah tersebut sama dengan realisasi capaian pada tahun 2015.

e. Faktor pendukung dan penghambat

Hal-hal yang merupakan faktor penghambat dalam mencapai ketercapaian penyerapan lulusan, dikarenakan adanya uji kompetensi dan kewajiban untuk bekerja memiliki STR. Pelaksanaan uji kompetensi dilakukan setelah wisuda, Pengumuman dan penerbitan sertifikat kompetensi sebagai syarat STR lebih kurang 4 bulan sesudahnya.

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III, dalam penyerapan lulusan. Sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM, RS Pondok Indah, Jakarta Eye Center, RS Hermina.

f. Strategi penyelesaian Masalah

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan, Poltekkes kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional nomor 215/Puk-Nas/X/2015 tentang hasil Uji Kompetensi nasional, dan sementara sedang dilakukan proses penerbitan STR. Adapun upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- a) Poltekkes Jakarta III, juga menjajaki kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- b) Memberikan Informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus,
- c) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- d) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS kankes Dharmais, RS Jakarta eye Center, RS Hermina.
- e) Menawarkan kepada pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan.

4. Jumlah penelitian yang dilakukan

a. Indikator Kinerja

Jumlah penelitian dalam 1 tahun

b. Target

Target penelitian yang dilakukan dengan melihat jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Jakarta III

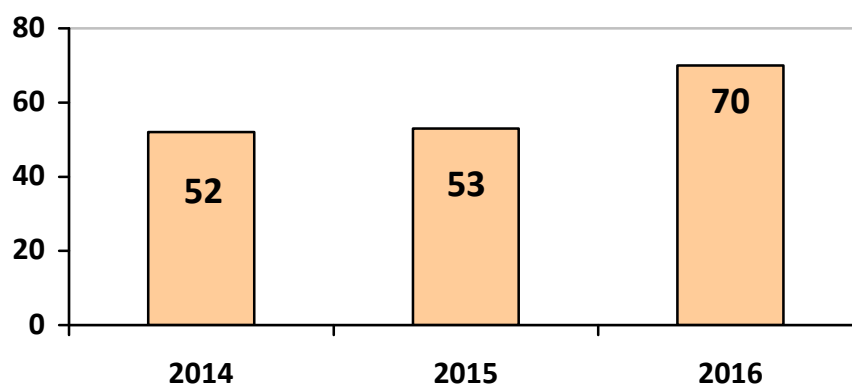
c. Realisasi

Berdasarkan data judul penelitian tahun 2016 diketahui terdapat 70 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen poltekes kemenkes Jakarta III

d. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2016 adalah 70 judul, sedangkan capaian jumlah penelitian dalam tahun 2016 adalah 70 judul. Penelitian tahun 2016 sudah mencapai 100%.

Gambar 3.1 Grafik Jumlah Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2014 - 2016

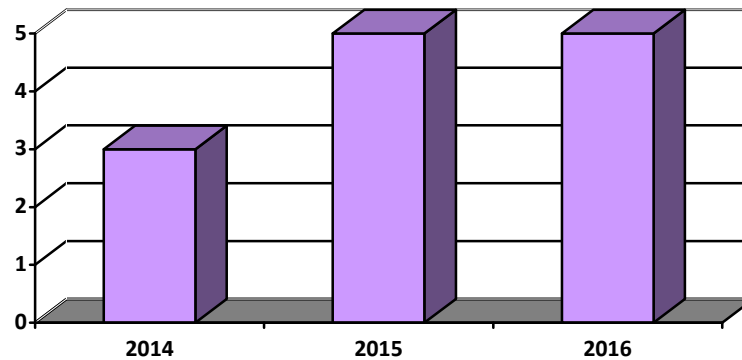


Keterangan:

Diagram diatas memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan jumlah peneliitan yang dilakukan dosen selama 3 tahun terakhir. Hal ini terjadi akibat peningkatan anggaran dan kemampuan dosen melakukan penelitian sesuai dengan aturan pelaksanaan penelitian. Penelitian tahun 2016 terbagi dalam beberapa kategori penelitian, yaitu penelitian unggulan, hibah bersaing, pemula dan calon dosen. Pada tahun sebelumnya penelitian terbagi menjadi penelitian hibah bersaing dan pemula. Penelitian tahun 2016 sudah mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

5. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi)

Gambar 3.2 Grafik Jumlah Publikasi Penelitian Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2014 - 2016



Keterangan:

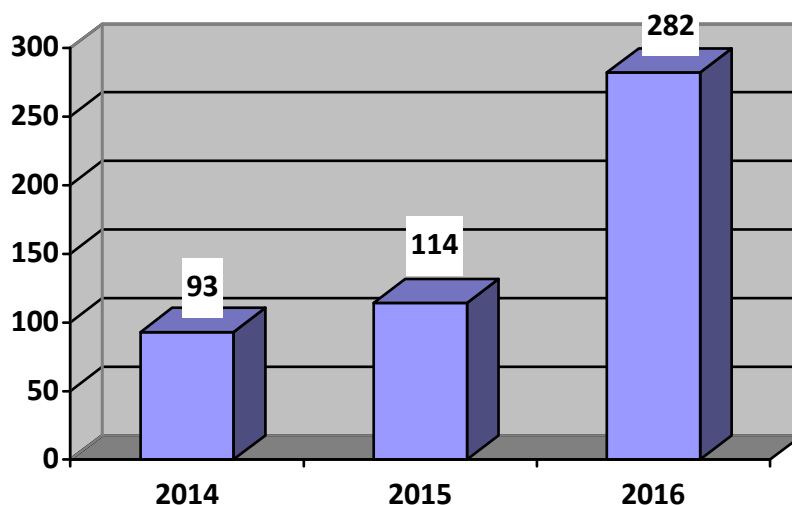
Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2016 adalah sebanyak 70 judul. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi pada tahun 2016 sebanyak 5 judul dari target yang ditetapkan untuk jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2016 adalah sebanyak 25 judul. Dengan demikian, maka tahun 2016 jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi hanya dapat tercapai 20% dari target yang ditetapkan. Kondisi ini tidak mengalami perubahan bila dibandingkan dengan hasil yang dicapai pada tahun 2015.

Selain dari publikasi pada jurnal terakreditasi, hasil karya ilmiah dosen juga dipublikasikan melalui:

- a) Seminar nasional yang merupakan salah satu kegiatan untuk melakukan publikasi hasil penelitian dosen poltekkes Jakarta III,
- b) Jurnal JITEK Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- c) Jurnal Keperawatan (JKep)
- d) Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

6. Frekuensi Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Gambar 3.3 Grafik Jumlah Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2014 - 2016



Keterangan:

Diagram diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat pada tahun 2016 sebesar 147 % bila dibandingkan dengan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada tahun 2015. Sesuai dengan standar akreditasi institusi maka setiap dosen harus mendapatkan biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat minimal 4 juta rupiah pertahun. Mengingat setiap dosen wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang salah satunya adalah pengabdian masyarakat berupa layanan terhadap masyarakat umum dan masyarakat profesi, maka pelaksanaan dilakukan secara tim. Dosen juga dianjurkan untuk mencari dana mandiri berupa sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat. Meskipun dana terbatas tetapi seluruh dosen dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya karena beberapa puskesmas meminta bantuan para dosen untuk membantu mereka melaksanakan kegiatan massal di wilayahnya.

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan di tahun 2016, sangat ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut, baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang menunjang pencapaian indikator tersebut. Untuk tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp 94,622,533,000,- Bersumber dari dana RM sebesar Rp 74,035,538,000 dan BLU sebesar Rp 20,586,995,000,-. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama Tahun 2016 dapat dilihat dibawah ini :

kode	uraian	Pagu	SD	Total
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	94.622.533.000		
2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	49.599.421.000		38.588.454.473
2079.042	Sarana dan Prasarana Pendidikan [Base Line]	14.712.253.000		12.417.957.416
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14.712.253.000	RM	12.417.957.416
				-
2079.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	34.099.421.000		26.170.497.057
001	Gaji dan Tunjangan	21.725.421.000		17.389.742.334
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	11.194.286.000	RM	10.739.738.800
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	570.000	RM	146.269
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	826.515.000	RM	663.093.020
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	316.535.000	RM	172.006.684
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	16.290.000	RM	8.100.000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1.109.080.000	RM	1.055.510.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	485.955.000	RM	188.008.801
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	938.900.000	RM	475.292.460
511129	Belanja Uang Makan PNS	2.066.330.000	RM	1.578.818.000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	257.460.000	RM	240.880.000
511153	Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4.305.600.000	RM	2.268.148.300
512211	Belanja uang lembur	207.900.000	RM	-
				-
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12.374.000.000		8.780.754.723
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	176.400.000	RM	150.629.272
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	65.941.000	RM	56.201.199
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	3.351.360.000	RM	2.913.165.200
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	404.160.000	RM	343.000.000
521211	Belanja Bahan	78.960.000	RM	78.959.561
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	384.000.000	RM	367.560.606
521813	Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Materai dan Leges	6.000.000	RM	3.726.000
522111	Belanja Langganan Listrik	3.089.700.000	RM	1.755.254.013
522112	Belanja Langganan Telepon	427.992.000	RM	61.514.525
522113	Belanja Langganan Air	304.008.000	RM	63.884.954

522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	242.000.000	RM	240.790.000
522121	Belanja Jasa Pos dan Giro	1.200.000	RM	1.200.000
522131	Belanja Jasa Konsultan	49.792.000	RM	49.500.000
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.028.552.000	RM	1.017.762.515
523119	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	109.905.000	RM	109.160.000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.065.030.000	RM	1.179.638.960
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	180.000.000	RM	107.931.272
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	409.000.000	RM	280.876.646
2079.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	587.747.000		-
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	521.747.000	RM	
536111	Belanja Modal Lainnya	66.000.000	RM	
				-
2079.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	200.000.000		-
536111	Belanja Modal Lainnya	200.000.000	RM	
5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	45.023.112.000		31.280.439.639
5034.010	Gedung layanan [Base Line]	9.160.142.000		8.619.367.000
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	171.000.000	RM	170.737.000
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	8.420.000.000	RM	7.995.000.000
533113	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	23.000.000	RM	-
533115	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	546.142.000	RM	453.630.000
				-
5034.045	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI [Base Line]	21.316.565.000		12.679.376.966
521211	Belanja Bahan	2.628.245.000	RM	786.712.810
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2.439.365.000	RM	1.444.791.750
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.063.590.000	RM	972.608.600
522141	Belanja Sewa	282.002.000	RM	57.800.000
522151	Belanja Jasa Profesi	558.300.000	RM	207.050.000
522191	Belanja Jasa Lainnya	1.813.876.000	RM	975.886.800
524111	Belanja perjalanan Biasa	3.150.000	RM	700.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	895.800.000	RM	253.142.138
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.373.813.000	RM	435.144.231
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.641.158.000	BLU	2.866.830.050
525112	Belanja Barang	2.100.331.000	BLU	1.859.797.212
525113	Belanja Jasa	483.250.000	BLU	379.972.560
525115	Belanja Perjalanan	3.874.185.000	BLU	2.288.244.015
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	159.500.000	BLU	150.696.800
				-
5034.046	Pengaduan Masyarakat [Base Line]	931.093.000		794.324.700
521211	Belanja Bahan	190.463.000	RM	174.279.700

521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	556.530.000	RM	484.000.000
522141	Belanja Sewa	20.000.000	RM	2.820.000
522151	Belanja Jasa Profesi	33.600.000	RM	32.200.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	130.500.000	RM	101.025.000
				-
5034.047	<i>Penelitian Bagi Tenaga Pendidik [Base Line]</i>	<i>1.595.900.000</i>		<i>1.403.477.925</i>
521211	Belanja Bahan	170.700.000	RM	104.569.525
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1.213.400.000	RM	1.165.991.000
522141	Belanja Sewa	-	RM	-
522151	Belanja Jasa Profesi	56.400.000	RM	39.900.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	155.400.000	RM	93.017.400
				-
5034.048	<i>Sarana dan Prasarana Pendidikan [Base Line]</i>	<i>372.000.000</i>		<i>233.000.000</i>
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya	90.000.000	BLU	76.500.000
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya	90.000.000	BLU	-
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya	93.000.000	BLU	76.500.000
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya	99.000.000	BLU	80.000.000
				-
5034.049	<i>Dukungan Layanan Manajemen [Base Line]</i>	<i>11.647.412.000</i>		<i>7.550.893.048</i>
521211	Belanja Bahan	246.871.000	RM	213.539.488
521213	Honor Output Kegiatan	86.400.000	RM	11.450.000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	540.770.000	RM	410.891.061
522151	Belanja Jasa Profesi	91.800.000	RM	58.700.000
524111	Belanja perjalanan biasa	138.000.000	RM	20.250.000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	79.650.000	RM	57.755.000
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	113.400.000	RM	50.591.154
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	393.950.000	RM	385.319.075
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	7.950.012.000	BLU	4.796.619.393
525112	Belanja Barang	189.050.000	BLU	188.662.245
525114	Belanja Pemeliharaan	304.700.000	BLU	230.850.894
525115	Belanja Perjalanan	602.450.000	BLU	330.792.413
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	83.826.000	BLU	49.305.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	224.533.000	BLU	177.506.325
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	591.000.000	BLU	558.161.000
537115	Belanja Modal Lainnya BLU	11.000.000	BLU	10.500.000
	TOTAL	94.622.533.000		69.868.894.112
	RM	74.035.538.000		55.747.956.205
	BLU	20.586.995.000		14.120.937.907

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2016 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2016 adalah :

- 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2016 terealisasi sebesar 100%
- 2) Persentase lulusan dengan IPK 2,75 teralisasi sebesar 100%
- 3) Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja terealisasi sebesar 96%
- 4) Jumlah penelitian yang dilakukan terealisasi sebanyak 70 judul
- 5) Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terealisasi sebanyak 5 judul
- 6) Frekuensi kegiatan kepada masyarakat terealisasi sebanyak 123 kegiatan

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III memfasilitasi alumni didalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama dengan institusi negeri dan swasta dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan memperoleh pekerjaan, 3) Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan melalui jurnal terakreditasi harus terus ditingkatkan, 4) Melakukan pengajuan akreditasi terhadap Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan (JITEK) Poltekkes Kemenkes Jakarta III dan Jurnal Keperawatan (JKEP) dan mempublikasikannya secara online melalui media E-Jurnal, sehingga publikasi karya ilmiah di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan lebih meningkatkan kredit poin bagi peneliti dan, 5) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam hal pengabdian masyarakat.